

## **Abstract**

Indonesia is a country that relies its economy on micro, small, and medium enterprises, many of which are categorized as family businesses. As a country with the largest Muslim population, there is a lack of academic research regarding the intersection between family, Islam, and managerial functions in business. This study aims to explore the projection of Islamic principles on human resources, marketing, finance, and operations management as managerial functions within case studies of Indonesian family businesses. This qualitative study utilizes thematic analysis with semi-structured interviews with six participants who experienced working in a business centred around Islam and is managed by two or more family members. The findings of this study unveiled that individuals who are devoted to Islam perceive their business as an act of worship. Thus, this work-life integration motivates them to use Islam as a rule-based compass across all managerial functions, reflected in the six main themes: 1) Background: The influence of family and culture, 2) Strategic orientation: Religion as a rationale for business decisions, 3) Human resources: A social responsibility, 4) Finance: The emphasis on equity, 5) Marketing: Upholding authenticity and transparency, 6) Operations: Building trust and accuracy.

**Keywords:** *spiritual entrepreneurship, family business, human resources, finance, marketing, operations, Islam, thematic analysis*

## **Abstrak**

Indonesia merupakan negara yang mengandalkan perekonomiannya pada usaha mikro, kecil, dan menengah, di antaranya banyak yang tergolong sebagai bisnis keluarga. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, penelitian akademik mengenai hubungan antara keluarga, Islam, dan fungsi manajerial dalam bisnis masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proyeksi prinsip-prinsip Islam dalam sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, dan manajemen operasional sebagai fungsi manajerial dalam studi kasus bisnis keluarga di Indonesia. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis tematik dengan wawancara semi-terstruktur dengan enam partisipan yang memiliki pengalaman kerja di bisnis yang berpusat pada Islam, dan dikelola oleh dua anggota keluarga atau lebih. Hasil penelitian ini menemukan bahwa individu yang mengabdikan terhadap Islam memandang bisnis mereka sebagai bentuk ibadah. Dengan demikian, integrasi kehidupan dan kerja ini mendorong mereka untuk menggunakan Islam sebagai kompas dan aturan dalam semua fungsi manajerial, yang terungkap dalam enam tema utama: 1) Latar belakang: Pengaruh keluarga dan budaya, 2) Orientasi strategis: Agama sebagai dasar keputusan bisnis, 3) Sumber daya manusia: Tanggung jawab sosial, 4) Keuangan: Penekanan pada kesetaraan, 5) Pemasaran: Menjunjung tinggi keaslian dan transparansi, 6) Operasi: Membangun kepercayaan dan ketelitian.

**Kata kunci:** *kewirausahaan spiritual, bisnis keluarga, sumber daya manusia, keuangan, pemasaran, manajemen operasional, Islam, analisa tematik*